



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 02 September 2017

Halaman: 13

▶ TRANSPORTASI UMUM

Jogja Butuh MRT & LRT

UMBULHARJO—Pembangunan Mass Rapid Transit (MRT) dan Light Rail Transit (LRT) mendesak direalisasikan.

*I Ketut Sawitza Mustika
sawitza@harianjogja.com*

Pembangunan salah satu moda transportasi tersebut adalah jawaban dari permasalahan kemacetan Kota Jogja yang semakin hari semakin parah. Usulan itu disampaikan Anggota Panitia Khusus Rancangan Peraturan Daerah tentang Transportasi Lokal, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Jogja, Antonius Fokki Ardiantyo. Fokki menilai untuk mengembangkan jalan, kota gudeg sudah tidak punya lahan lagi, sementara kendaraan pribadi terus saja tumbuh.

"Saya adalah pengendara motor, hampir setiap jalan selalu macet. Saya tidak mau Kota Jogja jadi Jakarta kedua, karena itulah MRT [Mass Rapid Transit] atau LRT [Light Rail Transit] harus dibangun untuk menghubungkan pusat budaya, ekonomi dan pemerintahan," jelas Fokki, begitu sapaan akrabnya ketika dihubungi Jumat (1/9).

Dia menyatakan, usul ini sudah berulang kali disampaikan oleh dirinya dan kolega-koleganya

- ▶ Untuk mengembangkan jalan, kota gudeg sudah tidak punya lahan lagi.
- ▶ Ide pembangunan MRT atau LRT adalah ide brilian untuk mengatasi problematika lalu lintas di Kota Jogja.

di Panitia Khusus (Pansus) Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Transportasi Lokal. Namun, Pemerintah Kota Jogja, sebutnya, terus saja menampik dengan alasan jalan-jalan yang ada bersinggungan dengan kabupaten lain.

Sedangkan untuk dana pembangunan, dia mengatakan, Pemkot Jogja tak perlu risau karena sumber pendanaan bisa dicari lewat kerja sama dengan pihak ketiga.

Menurutnya, yang paling penting adalah niat dari eksekutif. Jika memang ada niat, semua bisa diwujudkan. Untuk semakin "menekan" Pemkot Jogja, Fokki mengaku sudah memasukkan rencana pembangunan MRT atau LRT sebagai amanat dalam Raperda Transportasi Lokal.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Jogja, Golkari Made Yulianto menyampaikan bahwa ide pembangunan MRT atau LRT adalah ide brilian untuk mengatasi problematika lalu lintas di Kota Jogja.

Hanya, dia beranggapan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni masalah cakupan karena luas Jogja hanya 32,5 kilometer persegi. **njut**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005